

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Pemerintah Agency Pembangunan Nasional di Kota Dili

Lilia Pinto Cardoso Dos Santos¹

Eka Ardhani Sisdyani²

I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri³

I Ketut Jati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: liliapinto031@gmail.com

ABSTRAK

Pegawai senior sulit untuk mengerti dasar – dasar akuntansi dalam sistem yang seharusnya memudahkan pekerjaan pegawai agar tidak bekerja manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan peran teknologi informasi terhadap kinerja pegawai lembaga *Agency* Pembangunan Nasional Dili sebanyak 100 orang sampel amatan. Penelitian menggunakan Teknik kuantitatif dengan Analisa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif penggunaan sistem informasi akuntansi, peran teknologi informasi, peran teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili.

Kata Kunci: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman Akuntansi; Peran Teknologi Informasi; Kinerja.

Implementation of the Accounting Information System and Performance of National Development Agency Government Employees in Dili City

ABSTRACT

Senior employees find it difficult to understand the basics of accounting in a system that is supposed to make employees' work easier so they don't work manually. The aim of this research is to determine the influence of the use of accounting information systems, understanding of accounting and the role of information technology on the performance of employees of the Dili National Development Agency as a sample of 100 people. The research uses quantitative techniques with multiple linear regression analysis. The results of the research show that there is a positive influence on the use of accounting information systems, the role of information technology, the role of information technology on employee performance at the National Development Agency in Dili City.

Keywords: Accounting Information Systems, Understanding of Accounting; Role of Information Technology; Performance.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 9
Denpasar, 30 September 2023
Hal. 2352-2365

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i09.p08

PENGUTIPAN:

Santos, L. P. C. D., Sisdayani, E. A., Putri, I. G. A. M. A. D., & Jati, I. K. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Pemerintah Agency Pembangunan Nasional di Kota Dili. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(9), 2352-2365

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
8 September 2022
Artikel Diterima:
22 Desember 2022

PENDAHULUAN

Perkembangan aplikasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi membuat banyak perubahan dalam cara bekerja sebuah organisasi atau Institusi Pemerintah. Sebelumnya organisasi melakukan kegiatan keuangannya seperti pelaporan keuangan, pengajuan proposal pendanaan dan evaluasi anggaran dengan metode manual. Dewasa ini metode manual tersebut semakin ditinggalkan dan digantikan dengan metode sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan cara kerja dari organisasi dan individu (Romney, 2017a). Kinerja dari sebuah organisasi dapat diukur dari kinerja masing-masing pegawai yang bekerja. Kinerja karyawan mewujudkan suatu terusan yang dicapai oleh karyawan termasuk bagian dalam pekerjaannya, mematuhi standar terbatas yang hidup menjelang suatu kesibukan terbatas (Campbell, 2015). Selain itu kapabilitas karyawan adalah seperti fungsi berbunga asosiasi kemampuan dan motivasi. Semakin baik kinerja karyawan dari sebuah perkumpulan, semakin bagus juga perkumpulan dalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan oleh perkumpulan. Kedudukan teknologi informasi pada aktivitas yang dilakukan secara rutin sangat penting, termasuk juga dalam rangka peningkatan kinerja pegawai lewat teknologi informasi. Rangkaian teknologi yang kian deras melaju akibatnya keperluan, orang terhadap teknologi juga kian besar. Pemakaian IT pada suatu kelompok amat vital, bagi praktik penggunaan IT hendaklah ditelaah perilaku kelompok tersebut (Kotler, 2015). Pengelolaan ini mesti dapat melindungi kebijakan dan masukan-masukan pada bagian tata kelola serta alat sebagai untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas Institusi pemerintah, secara spesifik pada bagian keuangan serta bagi tercapainya maksud primer institusi dan usaha dalam memproteksi kemampuan institusi dalam dampak defisit yang ditimbulkan bagi pelanggaran serta keteledoran prosedur informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi dibutuhkan dalam memasok petunjuk penyusunan serta peliputan bahwa memadai atau tidaknya urusan institusi, akibatnya, bisa disebabkan informasi yang bermanfaat untuk keperluan pimpinan ketika membuat ketetapan.

Badan *Agencia Desenvolvimento Nacional* (AND) *Agency* Pembangunan Nasional adalah salah satu Institusi di Timor Leste yang menjadi tonggak utama dari Pembangunan Nasional. AND berfungsi sebagai pelaksana pembangunan nasional di Timor Leste. *Agency* Pembangunan Nasional bekerja membuat tugas dalam menopang kegiatan pemerintahan dalam aspek perencanaan, mencakup perencanaan, pengendalian serta pelaksanaan dan evaluasi pembangunan nasional, perekonomian dan sumber daya alam, serta infrastruktur membuat kewenangan Nasional, memperjuangkan kewajiban dekonsentrasi serta mewujudkan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya mengikuti ketentuan Undang-Undang dan peraturan - peraturan. Pentingnya kinerja pegawai dari ADN di Timor-Leste karena kinerja dari masing-masing pegawai menentukan hasil pembangunan di Timor-Leste. Pegawai dari *Agency* Pembangunan Nasional yang berada di pusat kota Dili merupakan *Agency* Pembangunan Nasional yang memiliki tugas terpenting dari seluruh *Agency* Pembangunan Nasional yang ada di Timor-Leste, karena *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili menjadi pusat dari *Agency* Pembangunan Nasional di daerah lainnya di Timor leste dalam mengambil keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan

pada ADN Dili menjadi faktor krusial dalam pertanggungjawaban dana. Penggunaan yang optimal akan meningkatkan kinerja keseleruhan dari *Agency* Pembangunan Nasional Dili karena anggaran yang akan dilaporkan dan diajukan harus dapat dipertanggungjawabkan. Jika ada penyimpangan anggaran maka akan dilakukan beberapa audit sehingga pengajuan dana operasional akan tertunda. Fenomena yang terjadi terhadap pemahaman akuntansi adalah dimana pegawai senior sulit untuk mengerti dasar – dasar akuntansi dalam sistem yang seharusnya memudahkan pekerjaan pegawai agar tidak melakukan segala hal secara manual. Selain itu sosialisasi dari tim IT pusat untuk pengoperasian sistem belum maksimal, yang mengakibatkan setiap ada kendala dalam sistem, kegiatan keuangan akan terhenti dan mengurangi kinerja keuangan lembaga. Karakter tersebut merupakan pengkaji bagi ulasan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja pegawai pemerintah *agency* pembangunan nasional di Kota Dili. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja pegawai pemerintah *agency* pembangunan nasional di Kota Dili. Secara praktis penelitian berguna sebagai referensi untuk pihak *Agency* Pembangunan Nasional Dili kasus sistem informasi akuntansi serta pengaruhnya dalam performa pegawai lembaga yang bertugas. Kinerja pegawai lembaga yang baik tentu dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara umum.

Akuntansi acap kali disebut semacam “bahasanya dunia usaha” sebab akuntansi bakal mewujudkan laporan yang bermanfaat untuk para pemangku kepentingan dan pihak eksternal dalam menentukan ketetapan (Mangkunegara, 2012). Akuntansi merupakan metode identifikasi, pengumpulan, dokumentasi informasi, cara peningkatan, penilaian, serta hubungan penjelasan (Romney, 2017). Berdasarkan American Institute of *Certified Public Accountants* definisi Akuntansi merupakan seni penulisan, pengelompokkan, penyingkatan transaksi serta waktu yang berakitan dengan keuangan pada versi yang memiliki manfaat dan pada wujud satuan uang dan penjelasan output sistem tersebut. Akuntansi (*accounting*) suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya organisasi secara efisien” (Suryandari, 2013:4).

Sistem informasi akuntansi merupakan penggalan terbanyak dari sistem informasi manajemen yang memproses data keuangan atau yang bertautan melalui kasus keuangan dalam membuat informasi keuangan (Imam, 2015). Pada hakikatnya sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari beragam bentuk atau peredaran pengerjaan transaksi. Imam (2015:11) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah integrasi dari seseorang, sarana atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan mengurus setiao bagian dialog yang esensial, pengerjaan pada transaksi secara spesifik dan dalam jangka waktu terus-menerus, menopang manajemen serta pemakaian intern dan ekstern memberi fondasi pentuan kebijakan yang paling sesuai (Arimbawa, 2016). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem jaringan blangko, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa agar memberi informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk mengendalikan organisasi (Citra, 2014).

Menurut Romney, (2017) sistem merupakan rentetan dari dua atau lebih bagian-bagian yang saling berangkaian, yang berhubungan dalam menjangkau

satu target. Sistem lazimnya terurai menjadi sejumlah subsistem yang memegang serta melaksanakan kewajiban eksklusif yang menguntungkan ketika menahan sistem central. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai enam elemen (Romney, 2017:59), sebagai berikut; manusia yang menjalankan serta mengerjakan beragam peran, proses, secara konvensional ataupun yang terintegrasi, yang menyangkut mempertemukan, mengoperasikan, serta mendokumentasikan data berkenaan kegiatan intitusi, informasi mengenai langkah-langkah bisnis organisasi, perangkat lunak yang dibutuhkan dalam mengolah data organisasi, prasarana teknologi informasi, diantaranya adalah komputer, instrumen penunjang, serta perlengkapan koneksi jaringan (seperti internet, WAN, LAN), dan pengelolaan domestik serta penilaian proteksi yang berisi data SIA (Nawawi, 2013).

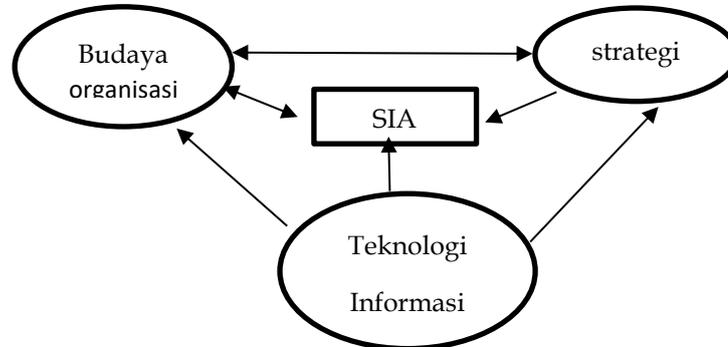
Kemudian keenam bagian tercantum mengharuskan Sistem Informasi Akuntansi mencapai tiga tugas esensial pada sebuah organisasi (Romney, 2017), adalah sebagai berikut, mempertemukan serta membereskan data yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh kelompok. Mengubah data menjadi informasi, dan memasok penanganan yang mencukupi untuk melindungi aset-aset kelompok, termasuk data organisasi (Putriyandari, 2014). Sebuah Sistem informasi Akuntansi diperlukan untuk menciptakan laporan atau data, adalah laporan atau data keuangan, ataupun non keuangan. Informasi serta data tersebut yakni bagian dari sebuah informasi. Menurut (Hall, 2014) informasi yang berkualitas mempunyai kriteria yaitu, bermakna, akurat, dan lengkap.

Sistem Informasi Akuntansi bertindak dominan sebagai kegiatan fungsional organisasi. Pada suatu organisasi, terletak sebuah rantai nilai yang bertubuh kegiatan-kegiatan dalam kelompok yang bisa dikategorikan dalam dua jenis kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung (Purnawarman, 2012). kegiatan utama dibagi menjadi, logistik dalam negeri, operasi, logistik keluar, penjualan dan keuangan, juga jasa. Apabila dikelompokkan berdasarkan model rantai nilai, sehingga Sistem Informasi Akuntansi adalah kegiatan penunjang yang tertulis pada prasarana perseroan, yang mana bisa meningkatkan mutu organisasi melalui usaha menyampaikan informasi yang tepat dan cepat (Rachmawati, 2016). Kegiatan yang bisa dilangsungkan pada Sistem Informasi Akuntansi yaitu (Romney, 2017) membenahi mutu serta memangkas biaya dalam menciptakan barang maupun jasa, meningkatkan daya guna, membenahi pemilihan kebijakan, serta berbagi wawasan.

Teknologi merupakan sebuah keperluan vital yang muncul bagi menopang kegiatan organisasi (Sari, 2015). Teknologi informasi juga adalah elemen yang membantu sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Teknologi informasi tak luput dengan konteks komputerisasi pada sistem organisasi (Setiawan, 2021). Beraneka ragam kegiatan bisa dilaksanakan serta dituliskan juga ditempatkan informasinya di dalam komputer. Oleh sebab itu, komputer bisa dikemukakan seperti suatu alat yang membantu terselenggaranya penerapan sistem informasi akuntansi pada organisasi (Romney, 2017).

Sistem informasi akuntansi bisa ditentukan oleh faktor teknologi informasi, strategi, dan budaya kelompok (Utami, 2013). Ketiganya bersama-sama memiliki kaitan serta mempengaruhi satu sama lain. Hal tersebut bisa dijabarkan

pada suatu kondisi dimana organisasi memilih sebuah skema yaitu menggunakan pelaksanaan teknologi informasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi desain Sistem Informasi Akuntansi

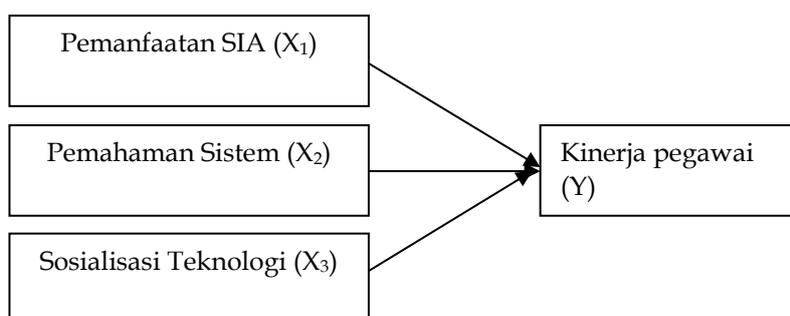
Sumner, Romney (2011)

Peningkatan teknologi informasi dilaksanakan dalam organisasi dan nantinya dilaksanakan penilaian biaya serta kegunaan terkait dengan teknologi informasi (Komara, 2013). Teknologi informasi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang akan dilaksanakan pada suatu organisasi. Demikian pula dengan implementasi Sistem informasi Akuntansi pada organisasi tentunya wajib sesuai dengan budaya kelompok yang dianut oleh kelompok (Wardhana, 2013). Penyelarasan antar dimensi - dimensi dalam gambar tertera diatas bisa mengubah sebuah organisasi yang kuat. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi sangat bermanfaat dalam siklus transaksi (Romney, 2017). Contoh dalam aplikasi tersebut sebagai berikut, Siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus penggajian sumber daya manusia, siklus produksi, serta siklus keuangan.

Salah satu fasilitas vital dalam manajemen sumber daya manusia pada suatu kelompok yaitu terpenuhinya kinerja dari masing-masing pegawai. Kinerja kerja hakikatnya adalah suatu keadaan yang sifatnya adil, dimana bisa dilihat hasil tampaknya semasa aktivitas kewajiban dalam sebuah organisasi. (Setiawan, 2021) mengebukakan kinerja merupakan pemanfaatan sumber daya manusia, keahlian, teknologi dan manajemen untuk mengubah aktivitas sehingga lebih unggul dari hari sebelumnya. Imam (2015) mengungkapkan bahwa Kinerja kerja adalah perolehan perwujudan aktivitas/ kewajiban bagi pegawai buat sampai tujuan organisasi/organisasi pada kurun periode tertentu. Ketika hal yang ada hubungannya dapat kenaikan kinerja kerja pegawai dibutuhkan dilakukannya *training* yang teratur, disiplin kerja yang tinggi serta dorongan yang bisa menumbuhkan semangat pegawai ketika bekerja.

Almigo (2014:53) menyatakan bahwa "Kinerja kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluaran nya yang merupakan indikator dari kinerja pegawai lembaga dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam suatu organisasi". Campbell (2015) mengemukakan bahwa kinerja kerja merupakan kekuatan karyawan dalam mencapai tujuan kewajibannya melalui beberapa infrastruktur, teknologi dan prosedur yang telah disediakan. Kinerja merupakan sebuah barometer output kerja karyawan, dalam membenahi aktivitas

sehingga dapat lebih unggul dari sebelumnya. Kinerja umumnya diukur dengan kinerja pegawai dari perusahaan. Alat ukur kinerja yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari : kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, ketepatan waktu kerja, kemandirian karyawan, dan kedisiplinan karyawan. menurut kajian pustaka serta tinjauan empiris sebelumnya seperti yang sudah dijabarkan, sehingga dibuat kerangka konseptual teoritis yang menunjukkan siklus konsep pada Gambar 2:



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber: Putra Arimbawa (2016), Rofily Putriyandar (2018), Sri Utami (2017)

Nako (2016) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilangsungkan oleh Anggraini (2015). Selain itu hasil penelitian ini juga mengutarakan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi kinerja individu pemerintah hanya sebesar 76%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

H₁ : Penggunaan sistem informasi manajemen keuangan akademik berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai lembaga *Agency* Pembangunan Nasional Dili.

Rachmawati (2016) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja pegawai lembaga pada PT. Permata Finance Samarinda. Variabel bebas merupakan Kualitas SIA dan Penerimaan Karyawan. Variabel tetap adalah Kinerja pegawai. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Permata Fianance Samarinda.

H₂ : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai lembaga *Agency* Pembangunan Nasional Dili.

Zahro (2016) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja pegawai lembaga Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus. Variabel bebas adalah SIA dan Pengendalian Internal. Variabel tetap adalah Kinerja pegawai lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai lembaga pemerintah daerah.

H₃ : Sosialisasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai lembaga *Agency* Pembangunan Nasional Dili.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang dilakukan di *Agency* Pembangunan Nasional Dili, Dili. Variable dependen adalah kinerja pegawai lembaga (Y) dan Variabel independen adalah penerapan SIA (X_1), pemahaman akuntansi (X_2), peran teknologi informasi (X_3). Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pegawai dari *Agency* Pembangunan Nasional Dili di Provinsi Dili sebanyak 234 orang ditentukan dengan metode non probability sampling yaitu Teknik purposive sampling, dengan kriteria menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan kesehariannya, dan telah bekerja lebih dari 1 tahun, karena penggunaan sistem informasi terbaru baru dilakukan sejak tahun 2020. total sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 orang yang bekerja di *Agency* Pembangunan Nasional Dili. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis regresi linear berganda dengan tahapan (1) uji asumsi klasik, (2) analisis regresi linear berganda, (3) pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis (Uji t). Model regresi berganda dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Pegawai
- a = konstanta
- b_1 = Nilai Koesifien Beta Untuk Variable X_1
- b_2 = Nilai Koesifien Beta Untuk Variable X_2
- b_3 = Nilai Koesifien Beta Untuk Variable X_3
- X_1 = Variable Penerapan SIA
- X_2 = Variable Pemahaman Akuntansi
- X_3 = Variable Peran Teknologi informasi
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar pada karyawan di Badan *Agency* Nasional kota Dili adalah sejumlah 170 lembar.

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	170
Kuesioner yang tidak kembali	50
Kuesioner yang kembali	125
Kuesioner yang dapat digunakan	100
Tingkat pengembalian kuesioner (response rate)	58,8%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Kuesioner yang tidak kembali sejumlah 50 lembar. Kuesioner yang Kembali sejumlah 125 lembar. Kuesioner yang dapat digunakan sejumlah 100 lembar karena terdapat 25 lembar kuesioner yang tidak lengkap. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 58,8%

Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai *pearson correlation*. Menurut Sugiyono (2012) sebuah instrumen disebut valid apabila nilai *r pearson correlation* pada skor total di atas 0,100.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
X1_Penggunaan sistem informasi akuntansi	X1.1	0,446	Valid
	X1.2	0,611	Valid
	X1.3	0,583	Valid
	X1.4	0,649	Valid
	X1.5	0,592	Valid
X2_Pemahaman akuntansi	X2.1	0,737	Valid
	X2.2	0,649	Valid
	X2.3	0,631	Valid
	X2.4	0,640	Valid
	X2.5	0,612	Valid
X3_Peran teknologi informasi	X3.1	0,612	Valid
	X3.2	0,677	Valid
	X3.3	0,646	Valid
	X3.4	0,621	Valid
	X3.5	0,691	Valid
Y_Kinerja karyawan	Y.1	0,534	Valid
	Y.2	0,510	Valid
	Y.3	0,576	Valid
	Y.4	0,609	Valid
	Y.5	0,628	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan dalam variabel Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), Pemahaman akuntansi (X2), peran teknologi informasi (X3) dan Kinerja karyawan (Y) memiliki *pearson correlation* yang lebih tinggi dari r-Tabel untuk 100 responden yaitu 0,100, sehingga seluruh indikator tersebut telah mencapai syarat validitas data.

Uji reliabilitas memastikan sepanjang mana suatu alat ukur bisa diyakini atau bisa diandalkan. Uji ini dilaksanakan pada instrumen serta koefisien *cronbach's alpha*, andaikan bertambah tinggi dari 0,60 sehingga instrumen yang dipakai reliabel.

Hasil uji reliabilitas yang tampilkan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa seluruh indikator pernyataan dalam variabel Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), Pemahaman akuntansi (X2), Peran teknologi informasi (X3) dan Kinerja karyawan (Y) mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* bertambah tinggi dari 0,60 akibatnya pernyataan dalam kuesioner tersebut reliabel. Uji normalitas bermaksud untuk menyadari apakah dalam residual pada model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Buat membuktikan apakah data yang digunakan normal atau tidak bisa dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov Sminarnov*. Jika koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* bertambah tinggi dari 0,05 sehingga, data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kode	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
X1_Penggunaan sistem informasi akuntansi	X1.1	0,677	Reliabel
	X1.2	0,677	Reliabel
	X1.3	0,677	Reliabel
	X1.4	0,677	Reliabel
	X1.5	0,677	Reliabel
X2_Pemahaman akuntansi	X2.1	0,646	Reliabel
	X2.2	0,646	Reliabel
	X2.3	0,646	Reliabel
	X2.4	0,646	Reliabel
	X2.5	0,646	Reliabel
X3_Peran teknologi informasi	X3.1	0,621	Reliabel
	X3.2	0,621	Reliabel
	X3.3	0,621	Reliabel
	X3.4	0,621	Reliabel
	X3.5	0,621	Reliabel
Y_Kinerja karyawan	Y.1	0,691	Reliabel
	Y.2	0,691	Reliabel
	Y.3	0,691	Reliabel
	Y.4	0,691	Reliabel
	Y.5	0,691	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	2,564
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,894

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai α 0,05 atau *Asymp.Sig* > 0,04.

Uji Heteroskedastisitas berfungsi buat mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan pengujian ini menggunakan uji *Glejser*. Jika tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolute residual* atau nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0.05 maka tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 5, bisa dilihat bahwa nilai Sig. dari variabel Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) senilai 0,301, Pemahaman akuntansi (X2) sebesar 0,487, peran teknologi informasi (X3) sebesar 0,326 dan keamanan sistem .. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1)	0,301	Bebas heteroskedastisitas
Pemahaman akuntansi (X_2)	0,487	Bebas heteroskedastisitas
Peran teknologi informasi (X_3)	0,326	Bebas heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda diolah dengan bantuan *software SPSS for Windows* dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,103	0,821		1,293	0,000
	X1	0,611	0,491	0,660	1,822	0,003
	X2	0,681	0,519	0,719	1,590	0,002
	X3	0,652	0,533	0,672	1,568	0,003

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 6, bisa disusun persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2.103 + 0,611 X_1 + 0,681 (X_2) + 0,652 X_3$$

Hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikatnya. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif berarti memiliki pengaruh yang searah. Nilai koefisien regresi dari penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,611 artinya apabila penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat sedangkan pemahaman akuntansi dan peran teknologi informasi serta pemahaman akuntansi tetap, maka Kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,537 poin. Nilai koefisien regresi dari pemahaman akuntansi (X_2) sebesar 0,681 artinya apabila pemahaman akuntansi meningkat sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan peran teknologi informasi serta pemahaman akuntansi tetap, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,681 poin. Nilai koefisien regresi dari peran teknologi informasi (X_3) sebesar 0,652 artinya apabila peran teknologi informasi meningkat sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi serta pemahaman akuntansi tetap, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,652 poin.

Pengujian hipotesis yang diajukan akan menggunakan uji F dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 *for windows* dengan bertujuan untuk menguji koefisien yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya.

Nilai F dalam tabel 7 di atas adalah 4,776. Angka ini adalah nilai F hitung, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai F Tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F Tabel maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sistem informasi akuntansi (X_1), pemahaman akuntansi (X_2), peran teknologi informasi (X_3) dan pemahaman akuntansi secara simultan terhadap Kinerja karyawan (Y) dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F-test)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,345	2	0,172	4,766	0,473 ^a
	Residual	7,198	38	0,225		
	Total	7,543	100			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 17.0 for windows dengan tujuan untuk menguji koefisien yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,103	821		1,293	0,000
X1	0,611	0,491	0,660	1,822	0,003
X2	0,681	0,519	0,719	1,590	0,002
X3	0,652	0,533	0,672	1,568	0,003

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai t dalam tabel 8, adalah 1,822 untuk Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), 1,590 untuk Pemahaman akuntansi (X2), 1,568 untuk peran teknologi informasi (X3) dan 1,443 untuk pemahaman akuntansi. Angka ini disebut dengan t hitung, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t Tabel. Apabila nilai t hitung kedua variabel tersebut lebih besar dari t Tabel maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) Pemahaman akuntansi (X2) dan Peran teknologi informasi (X3) serta pemahaman akuntansi secara parsial terhadap Kinerja karyawan (Y). Pada Tabel t, untuk pengukuran sejumlah 100 sampel, maka didapatkan nilai t Tabel sebesar 0,67801.

Berdasarkan Tabel t, untuk nilai X1 lebih besar dari Tabel t (1,822 > 0,67801), nilai X2 lebih besar dari Tabel t (1,590 > 0,67801) dan nilai X3 lebih besar dari Tabel t (1,568 > 0,67801) serta nilai yang lebih besar dari Tabel t (1,443 > 0,67801). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan sistem informasi akuntansi (X1), Pemahaman akuntansi (X2) dan Peran teknologi informasi (X3) serta pemahaman akuntansi secara parsial terhadap Kinerja karyawan (Y).

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,822 dan t-Tabel sebesar 0,67801. Berdasarkan Tabel t, untuk nilai X1 lebih besar dari Tabel t (1,822 > 0,67801). Hasil nilai pengujian tersebut menunjukkan, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan sistem informasi

akuntansi terhadap Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,590 dan t-Tabel sebesar 0,67801. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_3 diterima untuk hipotesis kedua. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran teknologi informasi terhadap Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili. Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,568 dan t-Tabel sebesar 0,67801.

Berdasarkan Tabel t, untuk nilai X_3 lebih besar dari Tabel t ($1,568 > 0,67801$). Hasil nilai pengujian tersebut menunjukkan, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecepatan akses SIA pada Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili .

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,822 dan t-Tabel sebesar 0,67801. Berdasarkan Tabel t, untuk nilai X_1 lebih besar dari Tabel t ($1,822 > 0,67801$). Hasil nilai pengujian tersebut menunjukkan, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili .

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,590 dan t-Tabel sebesar 0,67801. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_3 diterima untuk hipotesis kedua. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran teknologi informasi terhadap Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili .

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan t-hitung sebesar 1,568 dan t-Tabel sebesar 0,67801. Berdasarkan Tabel t, untuk nilai X_3 lebih besar dari Tabel t ($1,568 > 0,67801$). Hasil nilai pengujian tersebut menunjukkan, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecepatan akses SIA pada Kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili .

SIMPULAN

Penggunaan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan peran teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan peran teknologi informasi dan terhadap kinerja karyawan pada *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili. Dengan demikian hasil penelitian ini memberi dukungan empiris dan dinyatakan dapat memperkuat hasil – hasil studi terdahulu. Secara praktis hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemimpin di *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili.

Agency Pembangunan Nasional di Kota Dili diharapkan dapat menyesuaikan system informasi akuntansi yang digunakan agar lebih kondusif dan dapat membuat nyaman para pekerja yang bergabung sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pegawai. Selain itu manajemen juga harus memperhatikan pemahaman akuntansi dari para pekerja agar pekerja dapat menggunakan system informasi akuntansi secara efektif. Pemimpin di *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili hendaknya lebih meningkatkan kualitas Penggunaan sistem informasi akuntansi dan karyawan, karena Penggunaan sistem informasi akuntansi dan karyawan akan mempengaruhi Kinerja karyawan di *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili. Pihak *Agency* Pembangunan Nasional di Kota Dili hendaknya lebih memperhatikan Pemahaman akuntansi yang diberikan kepada karyawan agar Pemahaman akuntansi menjadi lebih rendah bagu karyawan, karena pemahaman akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kinerja karyawan.

REFERENSI

- Almigo. (2014). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (The Relation Between Job Satisfaction and The Employees Work Productivity). *Jurnal PSYCHE*, 1(1).
- Anggraini, W. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Produktivitas Manajerial Bank Anggota Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.*, 1(3), 529-538.
- Arimbawa, P. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja pegawai lembaga LPD di Kota Semarang Tahun Anggaran 2014. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 84-93. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.91>
- Campbell, F. (2015). A sistematic review and economic evaluation of exercise referral schemes in primary care: a short report. *Health Technol Assess*, 19, 1-110. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3197>
- Citra, L. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Produktivitas Manajerial Bank Anggota Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*.
- Hall. (2014). Manajemen Organisasi Era Digital. *Gramedia, Jakarta*.
- Imam, M. (2015). Akuntansi Biaya. *Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta*, 8(1), 903-912.
- Komara, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.*, 7(2), 200-212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Kotler, P. (2015). Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Mangkunegara. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Modern. *Penerbit Grup Redaksi, Jakarta*.
- Nako, N. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Xi Jawa - Madura. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi UAJY*.

- Nawawi, I. (2013). Budaya organisasi kepemimpinan dan Kinerja. *Jakarta: PT. Fajar. Iterpratama Mandiri, 7(2), 200–212.*
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Purnawarman, A. (2012). Manajemen Pengelolaan Sistem. *Penerbit Otosindo : Bandung.*
- Putriyandari, R. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Mercubuana University Institutional Repository.*
- Rachmawati, S. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja karyawan pada PT. Permata Finance Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi, 2, 1–15.*
- Romney, M. (2017). Accounting Information Sistem. *PT. Gramedia, Jakarta.*
- Sari, M. R. (2015). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Produktivitas Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.*
- Setiawan, M. (2021). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi., 2(2), 1–18.*
- Suryandari, S. (2013). Pemanfaatan Bahan Ajar Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.*
- Utami, S. (2013). Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Skpd Pemkab Tabanan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi., 3(1), 1–5.*
- Wardhana. (2013). Akuntansi Manajemen. *Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta, 1(2).*
- Zahro, N. I. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Produktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Kudu. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 17–22.*